

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi. (2016). *Teori Semiotik*. Blog Abdi.
<http://junaedi2008.blogspot.com/2009/01/teori-semiotik.html?m=1>
- Agustina, B. (2017). Semiotika. *ANALISIS SEMIOTIKA UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN PALEMBANG DALAM FILM ADA SURGA DI RUMAHMU*. 46-54.
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2022). Sejarah Dan Perkembangan Semiotika. In S. Giovano (Ed), *Pengantar Teori Semiotika*. (pp.23-25). Media Sains Indonesia.
- Andini, C., Sosrohadi, S., Fairuz., Daylan, M., Rahman, F. F., & Hasnia. (2022). *The Study of Japanese Women in the Facial Treatment Advertisement: A Semiotics Perspective of Pierce's Theory*. Google Scholar.
- Arviani, A., Dawam, N., & Dewi, A. K. (2021). Pandemi Penyakit Kejiwaan (mental illness). *ISU MENTAL ILLNESS DALAM FILM BERGENRE PSYCHOPATH*, 6-7.
- Berger, A. A. (2011). Semiotic Analysis. *MEDIA AND COMMUNICATION RESEARCH METHODS An Introduction to Quantitative Approaches*. SAGE Publications.
https://books.google.co.id/books?id=8NAe8d2KxrcC&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Damayanti, D. A., & Subandi, M. A. (2020). *Tindak Tutur Penghinaan oleh Para Tokoh Antagonis dalam Film Better Days 《少年的你》 Ditinjau dari Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi*. Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA, 3(2).
- Dirgayunita, A. (2016). Depresi: Ciri, penyebab dan penanganannya. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(1), 114.
<https://doi.org/10.33367/psi.v1i1.235>
- Emmanuel, J. (2021). ANALISIS UPAYA MENGATASI DAN MENCEGAH PERUNDUNGAN REMAJA DI SEKOLAH DALAM FILM “BETTER DAYS” DAN “CRY ME A SAD RIVER”. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 9(2), 27-40.
- Emzir, R. S., & Wicaksono, A. (2018). TEKS DAN GENRE SASTRA (PUISI, FIKSI, DRAMA, DAN FILM) Abrams, M.H. (Ed.), *Tentang Sastra (Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya)* (pp.31-52). Garudhawaca.
- Fajriah, N. (2011). *ANALISIS SEMIOTIK FILM CIN(T)A KARYA SAMMARIA SIMANJUNTAK*. 123dok.
<https://123dok.com/document/rz3e009q-analisis-semiotik-film-cin-t-karya-sammaria-simanjuntak.html>
- Fakhriyani, D. V. (2019). *Kesehatan mental*. Duta Media Publishing.
- Fatimah, D. H. (2020). *Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. TallasaMedia.
- Frijanto, A. (2022). *Depresi dan Bunuh Diri*. Yankes.kemkes.go.id.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1450/depresi-dan-bunuh-diri
- Ginanti, N. (2020). *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM “DUA GARIS BIRU”* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

- Google Arts & Culture. Neurofisiologi. Artsandculture.google.com.
<https://artsandculture.google.com/entity/m020v4s?hl=id>
- Hanping. (2012). *Hanping Chinese Dictionary*. (Version 6.13.4) [Android app]. Play Store.
<https://play.google.com/store?hl=in&gl=US>
- Hayati, N. (2020).). *KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA FILM MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH SUTRADARA JOSE POERNOMO:ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa.
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimedu/article/view/60/31>
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Komunitas Bambu.
- Indrianto, J. B. (2021) *Self Healing: Bagaimana Diri Mengobati Luka*. Djkn.kemenukeu.
<https://www.djkn.kemenukeu.go.id/artikel/baca/13939/Self-Healing-Bagaimana-Diri-Mengobati-Luka.html>
- Ipusnas. (2016). *Referensi Buku Perpustakaan Nasional* (Version 1.6.2) [Android app]. Play Store.
<https://play.google.com/store?hl=in&gl=US>
- Kartikasari HS, A., & Suprpto, E. (2018). *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. AE MEDIA GRAFIKA.
- Kalsum, A. U., Ni'mah S. R., Mulyo, R. D., Indah, E. Y. N. (2014) *Sosiologi Sastra Sebagai Pendekatan Dalam Penelitian Sastra (Metode Penelitian Sastra)*. academia.edu.
https://www.academia.edu/8379228/SOSIOLOGI_SASTRA_SEBAGAI_PENDEKATAN_DALAM_PENELITIAN_SASTRA_Metode_Penelitian_Sastra
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Version 0.5.1) [Android app]. Play Store.
<https://play.google.com/store?hl=in&gl=US>
- Khasanah, L. U. (2022). *Analisis Semiotika:Teknik Analisis Data yang Menganalisis Simbol*. dqlab.id.
- Lemaitre, K. P. (2018). *ANALISIS PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA DALAM ROMAN ROBE DE MARIÉ*. Journal student uny, 7(5).
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/perancis/article/view/13245>
- LN, S. Y. (2018). *Kesehatan Mental: Perspektif Psikologis dan Agama*. PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, N. L. (2009). *Depresi: Tinjauan Psikologis*. KENCANA.
- Maslim, R. (2013). *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ III dan DSM-5*. Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atma Jaya.
- Muslihin. (2012). *Sumber Data dalam Penelitian*. Referensi Makalah.
- Mudjiono, Y. (2011). *Kajian Semiotika Dalam Film*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(1), 125–138.
<https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Nevid, J. S. (2021). *Psikologi Dan Kesehatan: Konsepsi Dan Aplikasi Psikologi*. NUSAMEDIA.
- Nurussalamah, P. (2021). *Unsur-unsur Drama*. SCRIBD.

- Pemerintah Pusat. (2009). *Undang-undang (UU) tentang Perfilman*. Peraturan.bpk.go.id.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38772/uu-no-33-tahun-2009>
- Persen, S. (2023, April). *Satu Persen: Ciri-ciri Orang Depresi (Perbedaan Depresi Dengan Sedih atau Stress) Belajar Biologi*. Youtube.
<https://youtu.be/LmYYyiRz-RQ>
- Prasetyo, A. E. (2021). EDUKASI MENTAL HEALTH AWARENESS SEBAGAI UPAYA UNTUK MERAWAT KESEHATAN MENTAL REMAJA DI MASA PANDEMI. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 261-269.
- Putri, N. T. (2022). *Konflik Batin Tokoh Awan Dalam Film: Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Marchella F.P (Kajian Psikologi Sastra)*. jim.unisma.
- Ridwan, M., & Aslinda, C. (2022). Analisis Semiotika Diskriminasi Pada Film “The Hate U Give”. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 1-12.
- Rosyanti, L. & Hadi, I. (2018). *Memahami Gangguan Depresi Mayor (Major Depressive Disorder): Pendekatan Psiconeuroimunologi, Kajian Sitokon, Tryptopan dan HPA-Aksis*. ResearchGate.
 DOI:10.36990/PPKK.1
- Salatnaya, T. F. (2017). *ANALISIS GEJALA DEPRESI TOKOH UTAMA DALAM FILM ROSETTA KARYA JEAN-PIERRE DARDENNE DAN LUC DARDENNE*. Sarjana thesis.
- Salmaa. (2022). *Apa Itu Sastra? Pengertian, Teori, Struktur, dan Aliran Sastra*. Penerbit Deepublish.
<https://penerbitdeepublish.com/apa-itu-sastra/>
- Santika, L. (2022). *ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL TRAUMA KARYA BOY CANDRA*. Jurnal Pustaka Indonesia.
<https://siducat.org/index.php/jpi/article/view/414>
- Santoso, P. (2013). *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Penerbit Angkasa.
- Setianingtyas, N. A. (2022) Hasil dan Pembahasan. *REPRESENTASI DEPRESI DALAM FILM BERJUDUL “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI”*, 05(01), 95-113.
- Townsend, M.C. (2015). *Psychiatric Mental Health Nursing: Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. F.A Davis Company.
- Tauchid, N. H. (2017). *Film Sebagai Media Komunikasi*. Scribd.
<https://id.scribd.com/document/35474694/Film-Sebagai-Media-Komunikasi>.
- Viu. (2016). *Video On-Demand* (Version 1.1.20) [Android app]. Play Store.
<https://play.google.com/store?hl=in&gl=US>
- Widayati, S. (2020). *KAJIAN Prosa Fiksi*. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Wulandari, F. W. (2018). *ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA TEGAR DALAM NOVEL SUNSET DAN ROSIE KARYA TERE LIYE (PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA)*. 123dok Publishing.
- Wulandari, S., Siregar, D. E. (2020). *KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE: RELASI TRIKOTOMI (IKON, INDEKS DAN SIMBOL) DALAM*

CERPEN ANAK MERCUSUAR KARYA MASHDAR ZAINAL. Online jurnal unja.

DOI: <https://doi.org/10.22437/titian.v4i1.9554>

Yong, T. (2016). *Soul Mate* (七 月 与 安 生) Movie Review. <https://tiffanyyong.com/2016/11/04/soul-mate-movie-review/>

LAMPIRAN 1

Sinopsis Film “SoulMate”



SoulMate adalah film China yang rilis pada tahun 2016 yang ditulis oleh Wing-Sum Lam dan Yuan Li, disutradarai oleh Derek Tsang. Film ini menceritakan tentang dua orang sahabat yang bernama Ansheng dan Qiyue. Mereka pertama kali bertemu di bangku SMP disaat keduanya berumur 13 tahun. Mereka selalu bersama-sama seperti dua prangko yang tidak akan pernah terlepaskan. Ketika keduanya lulus

SMP Ansheng melanjutkan pendidikannya di SMK, sedangkan Qiyue melanjutkan di SMA. Walaupun sekolah mereka berbeda keduanya masih sering bermain bersama.

Pada suatu hari Qiyue menceritakan pria yang disukainya kepada Ansheng, mengetahui itu Ansheng sangat senang, tetapi Qiyue yang pemalu tidak berani mengungkapkan perasaannya, hanya bisa melihatnya dari kejauhan. Ansheng yang mengetahui itu tidak tinggal diam, Ansheng mendatangi sekolah Qiyue di jam pulang sekolah. Dia mencoba mencari pria yang disukai Qiyue yang bernama Jiaming. Tetapi Ansheng tidak mengetahui seperti apa rupanya Jiaming sehingga dia menggunakan cara bertanya kepada siswa dan siswi yang lewat. Setelah mendapatkan informasi, Ansheng akhirnya menemukan Jiaming. Kemudian Ansheng langsung mengatakan bahwa Qiyue sahabatnya menyukainya. Ansheng berharap dengan mengatakan hal tersebut Jiaming bisa mengetahui perasaan Qiyue, dan menjaga sahabatnya. Tetapi, Jiaming yang baru pertama kali bertemu dengan Ansheng, merasa terkejut dengan kenyataan bahwa Qiyue menyukainya, dan aneh dengan perempuan bernama Ansheng, sehingga membuat Jiaming penasaran tentang Ansheng.

Setelah kejadian itu, Qiyue dan Jiaming berpacaran, mereka bertiga sering menghabiskan waktu bertiga. Tidak disangka ternyata Ansheng diam-diam menaruh hati kepada Jiaming, dan sebaliknya Jiaming juga memiliki perasaan kepada Ansheng. Dari sinilah awal mulanya persahabatan Ansheng dan Qiyue menjadi goyah, mereka saling melukai satu sama lain, kemudian mereka menjadi asing setelah kejadian itu.

Setelah bertahun-tahun Ansheng tidak mengetahui kabar dan bertemu dengan Qiyue, Ansheng dihubungi oleh penerbit untuk datang ke kantor membicarakan mengenai novel daring. Walaupun Ansheng merasa heran dia tetap datang ke kantor menemui penerbit tersebut. Penerbit menanyakan dimana keberadaan Qiyue sebagai penulis novel daring tersebut kepada Ansheng. Ansheng yang tidak mengetahui novel tersebut dan keberadaan Qiyue, mengatakan bahwa dia tidak mengenal Qiyue dan cerita didalam novel tersebut bukan mengenai dirinya. Tetapi penerbit yang sebelumnya telah melakukan riset kecocokan mengenai Ansheng, Qiyue, dan Jiaming yang tertulis didalam novel daring, mengatakan bahwa novel tersebut diangkat berdasarkan dari kisah nyata. Penerbit tersebut ingin meminta bantuan Ansheng untuk memberitahu dimana dia bisa bertemu dengan Qiyue, dia ingin menerbitkan novel tersebut, tetapi Qiyue tidak merespon satupun pesan darinya. Namun, Ansheng dengan yakin mengatakan bahwa dia tidak mengenal siapa Qiyue, Jiaming, dan tidak pernah membaca novel daring yang dibicarakan oleh penerbit tersebut.

Setelah selesai bertemu dengan penerbit, dalam perjalanan pulang Ansheng bertemu dengan Su Jiaming, mantan dari Qiyue. Su Jiaming menanyakan kabar dari Ansheng dan juga Qiyue, karena mereka telah lama tidak bertemu juga tidak berkomunikasi. Selama ini Su Jiaming mengetahui kabar Ansheng melalui novel yang ditulis oleh Qiyue. Ansheng mengatakan dia tidak membaca novel tersebut. Setelah sampai di rumah Ansheng mencari novel daring yang ditulis oleh Qiyue dan mulai membaca novel daring. Setelah membaca novel daring mengingatkan Ansheng kembali kepada masa remaja ketika dia, Qiyue, dan Jiaming masih berteman.

Novel daring tersebut menceritakan POV Qiyue tentang setiap momen kehidupan yang dijalannya. Dari awal pertemuannya dengan Ansheng dibangku SMP kemudian berakhir menjadi sahabat. Pertemuannya dengan Jiaming hingga menjadi pacar, tunangan, dan hampir menikah. Pertengkarannya dengan Ansheng yang ternyata menyukai pacar Qiyue, dan pertengkarannya dengan Jiaming yang mencintai sahabatnya sendiri. Semua perjalanan hidup Qiyue dari SMP sampai bekerja tertulis didalam novel daring yang dibaca oleh Ansheng.